

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dosis penambahan sukrosa pada pembuatan gula semut dari gula merah kelapa bermutu rendah berpengaruh terhadap mutu gula semut khususnya rendemen, kandungan sukrosa, kadar air, rasa, warna dan penerimaan keseluruhan. Namun tidak berpengaruh terhadap total padatan tidak larut air serta kadar abu.
2. Dosis minimal penambahan sukrosa pada pembuatan gula semut dari gula merah bermutu rendah jenis A (lunak) yaitu 25%. Rendemen gula semut yang dihasilkan 81,44%, kadar sukrosa 81,44%, kadar air 3,38%, kadar abu 7,27% dan total padatan tidak larut air 5,57%. Namun kadar air, kadar abu dan total padatan tidak larut air dari perlakuan terbaik belum memenuhi SNI SII-0268-85.

1. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pengaruh cara penggunaan pengawet kapur terhadap total padatan tidak larut air pada gula semut.